BAB3

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1. Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Peranan Praktikan selama pelaksanaan Kerja Praktek ditempatkan pada bagian fotografer. Kerja Praktek Praktikan ditugaskan mengerjakan foto-foto produk untuk promosi produk yang akan dikeluarkan perusahaan. Praktikan diwajibkan untuk mengerjakan bersama pihak pembimbing guna mempermudah memberi pengarahan dalam pemotretan.

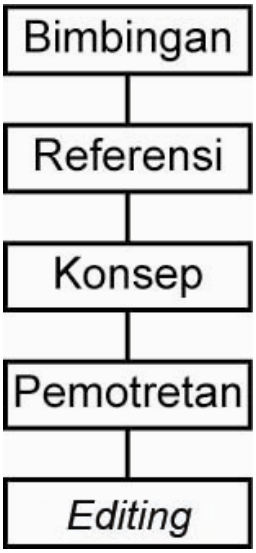
3.2. Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Pekerjaan Praktikan selama Kerja Praktek adalah merancangan foto produk dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pemahaman produk berupa barang jadi yang siap di foto.
2. Penggagasan ide berupa konsep dari foto produk.
3. Pemotretan foto produk dengan konsep yang sudah didapat.
4. *Editing* foto sebagai penyempurnaan menuju proses *publishing*.

3.3. Metode Kerja Praktikan

Alur yang dilakukan dalam Kerja Praktek diawali dengan pertemuan secara langsung dilaksanakan dikantor Vearst Jeans. Pertemuan ini bermula dengan bimbingan dari perusahaan, kemudian perusahaan memberi penjelasan tentang produk dan setelah itu Praktikan di beri tugas untuk mencari referensi konsep yang sesuai dengan produk yang akan di keluarkan.



Tabel III.1. Bagan Metode Kerja Praktika

Setelah pencarian referensi untuk konsep foto produk tersebut, mulai di rapatkan sehingga menjadi sebuah konsep yang matang dan layak untuk di eksekusi. Isi rapat adalah berupa penetuan konsep, penetuan lokasi pemotretan, model yang akan di pakai dan properti yang akan di gunakan.

Pada saat pemotretan biasanya didampingi oleh pembimbing guna mempermudah jalannya revisi oleh pihak pembimbing, awal dari pemotretan biasanya kita menentukan penyimpanan properti kemudian menentukan skema *lighting* agar mendapatkan kesan yang sesuai dengan konsep.

Setelah proses foto selesai Praktikan menyeleksi foto-foto terbaik guna di perlihatkan kepada pembimbing untuk di koreksi dan di pilih kembali mana yang memang cocok. Setelah di koreksi oleh pembimbing, foto-foto tersebut langsung masuk dalam proses *editing* agar siap untuk di *publish.*

3.4. Perancangan Foto Produk Vears Jeans

Praktikan mengerjakan foto produk sesuai dengan konsep yang telah dirapatkan perusahaan, seluruh anggota yang terlibat dalam pemotretan akan melakukan rapat untuk menentukan pekerjaan masing-masing lalu menentukan teknis pelaksanaannya.

3.4.1. Konsep Perancangan

Konsep perancangan foto produk Vears Jeans meliputi pengenalan konsep produk dan penggunaan lensa serta pengaturan cahaya. Perusahaan biasanya menginginkan konsep yang sesuai dengan artikel produk, perusahaan hanya mengarahkan agar sesuai dengan produk ataupun hal-hal yang bisa membantu Praktikan menentukan konsep fotonya.

Setelah perusahaan memberikan pengarahan Praktikan langsung melakukan riset konsep yang cocok untuk digunakan pada foto produk, kemudian Praktikan menentukan konsep foto langsung di berikan kepada pembimbing untuk dianalisa kembali cocok tidaknya konsep tersebut. Setelah konsep cocok, kosep itu dirapatkan dengan para anggota yang lain agar menjadi sempurna. Praktikan mencari referensi-referensi dari foto, video atau film yang bisa membantu dalam pemotretan.

Berbekal arahan dari pembimbing serta bimbingan dari rekan-rekan di Vears Jeans, Praktikan medapatkan konsep foto produk yang sesuai dengan artikel dari produk tersebut. Tapi yang terpenting informasi tentang produk itu sendiri dapat sampai ke benak konsumen.

3.4.2. Teknis Perancangan

Artikel produk yang akan di foto adalah *Northern* atau utara Vearst jeans memberi nama *Northern* di karenakan pemeroduksian pertama produk berartikel *Northern* ini bersamaan dengan gunung Tangkuban Perahu yang di beritakan aktif kembali, maka Vearst Jeans memberi nama *Northern* karena gunung Tangkuban Perahu berada di sebelah utara dari bandung dan juga dari konsep awal Vearst Jeans sendiri yang peduli pada lingkungan.

Maka Praktikan membuat konsep yang sesuai dengan identitas dari artikel produk yang akan di keluarkan oleh perusahaan. Praktikanpun memberi konsep pada foto ini *Carpenter* atau lebih detailnya orang-orang pegunungan di *North* Amerika di tambah dengan sedikit *vintage* karena menyesuaikan dengan produknya.

Setelah mendapat konsep yang sesuai dengan artikel produk Praktikan bersama tim mulai mempersiapkan peralatan, karena pemotretan kali ini di dalam ruangan jadi memerlukan *lighting* tambahan untuk mendaptkan cahaya yang tepat, tetapi peralatan yang tersedia kurang memadai dalam proses pemotretan hanya ada dua *flash* dan satu *lighting* tambahan tapi Praktika berusaha sebaik mungkin.



Gambar III.1. Sekema Lighting dan Foto -01

Keterangan :

1. *Flash* 1
2. *Background*
3. *Flash* 2
4. Model
5. *Lighting*
6. Kamera

Foto ini diambil dengan dua *flash* dan satu *lighting*, *flash* satu disimpan dibalik *background* yang berupa pintu dengan kaca agar membias cahaya yang terkena kaca membuat kesan berada di daerah pegunungan. Di tambah *flash* dua disimpan kanan menghadap keatas dan *lighting* tambahan disebelah kanan dengan model menghadap kedepan sambil menyalakan rokok, foto ini di ambil untuk foto *advertaising* dari perusahaan.

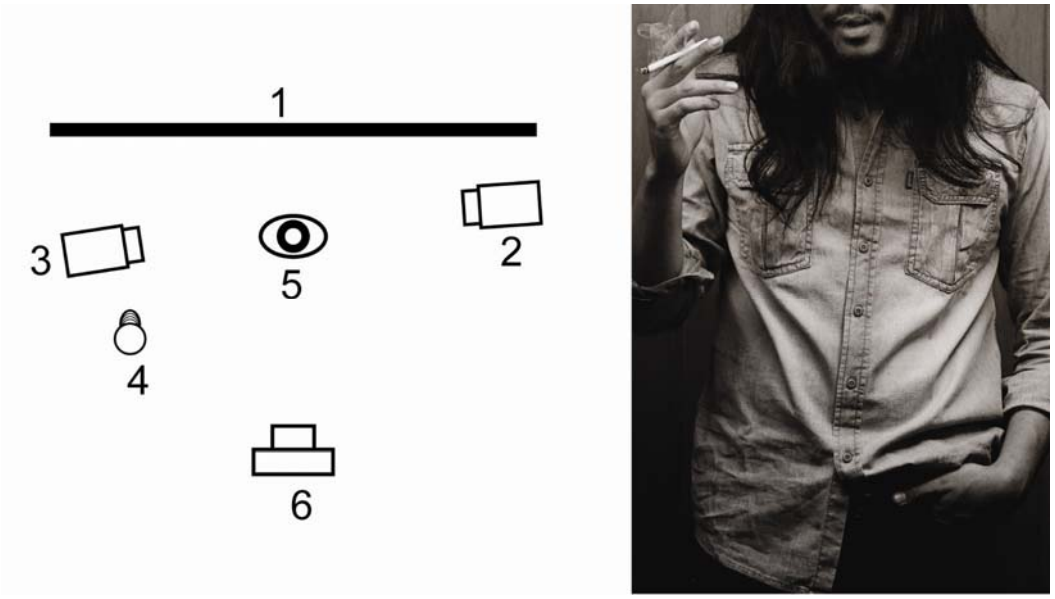


Gambar III.2. Sekema Lighting dan Foto -02

Keterangan :

1. *Background*
2. Model
3. *Flash*
4. *Lighting*
5. Kamera

Foto ini di ambil dari depan menggunakan satu flash di kiri menghadap kebawah dan satu lighting di sebelah kanan depan model dengan pencahayaan yang redup dan menggunakan lensa *fix.* Model duduk dengan memegang gitar memunculkan karekter seorang tukang kayu yang sedang beristirahat, foto ini juga di ambil untuk foto *advertaising* dari perusahaan.



Gambar III.3. Sekema Lighting dan Foto -03

Keterangan :

1. *Background*
2. *Flash* 1
3. *Flash 2*
4. *Lighting*
5. Model
6. Kamera

Foto ini diambil dengan dua *flash* yang satu berada di sebelah kanan atas menghadap pada model dan satu lgi berada di kiri dengan satu *lighting* menggunakan lensa *fix* agar terlihat detail. Model berambut panjang sedang memegang rokok membuat kesan orang daerah pegunungan pada jaman dahulu, foto ini juga di ambil untuk foto *advertaising* dari perusahaan.



Gambar III.4. Sekema Lighting dan Foto -04

Keterangan :

1. *Background*
2. *Flash* 1
3. *Flash 2*
4. *Lighting*
5. Model
6. Kamera

Dua foto ini diambi dengan satu sekema *lighting* yang sama, menggunakan dua *flash* di kiri dan kanan sebelah kiri berada seikit d blakang model dan sebelah kana berada sedikit didepan model dengan lighting berada di depan kanan dari model. Foto ini diambil untuk keperluan foto produk perusahaan, dengan menunjukan keseluruhan dari produk.



Gambar III.5. Sekema Lighting dan Foto -05

Keterangan :

1. *Background*
2. Model
3. *Flash*
4. *Lighting*
5. Kamera

Foto ini di ambil dengan satu flash dan satu lighting menggunakan lensa fix pada kamera agar dapat mengambil detail dari produk, flash berada di sebelah kiri dan lighting berada di sebelah kanan. Foto ini di ambil untuk keperluan foto produk perusahaan, dengan memperlihatkan detail dari produk bagian belakang.



Gambar III.6. Sekema Lighting dan Foto -06

Keterangan :

1. *Background*
2. *Flash* 1
3. *Flash 2*
4. *Lighting*
5. Model
6. Kamera

Foto ini di ambil dengan lensa *fix* dua *flash* dan satu *lighting*, satu *flash* di simpan sebelah kiri menghadap ke bawah dan satu lgi di sebelah kanan di pantulkan pada ke atas dengan lighting di depan kanan model. Foto ini di ambil untuk keperluan foto produk perusahaan, dengan memperlihatkan detail dari produk di bagian depan.



Gambar III.7. Foto Tim Setelah Selesai Pemotretan

Setelah pemotretan selesai foto diperlihatkan kepada *Art Director*. Setelah di setujui oleh pihak *Art Director,* foto yang telah di revisi oleh *Art Director* masuk ke bagian *Editing* menggunakan *software* Adobe Photoshop agar hasil sesuai dengan konsep awal. Kemudian di revisi kembali *Art Director,* setelah di revisi kembali di berikan kepada bagian pemasaran untuk di *publish*.